

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dalam penelitian ini, yang melibatkan prosedur penelitian untuk mengumpulkan data berupa ucapan atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari individu atau subjek yang bersangkutan.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Moleong, pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati. Ciri-ciri khas pendekatan kualitatif termasuk sifat deskriptif penelitian, pemberian perhatian lebih pada proses daripada hasil, penekanan pada keadaan alami, dan penggunaan manusia sebagai instrumen.⁶⁷

Maka untuk mendekati data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan pada WBN (Waroeng Bu Nanik) Kecamatan Ringinrejo Kediri” disini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda yaitu antara peneliti dengan responden.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Roasda Karya, 2000), 03

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan dianggap sebagai instrumen yang sangat signifikan dan dikelola dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh peran kunci peneliti sebagai instrumen utama dalam menangkap makna serta sebagai pengumpul data. Penggunaan teknik observasi juga memiliki peran sentral dalam proses pengumpulan data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi atau berperan makan dapat diartikan dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin data yang dipaparkan narasumber. Peneliti juga menganalisis prosedur pemasaran yang ada pada objek penelitian agar melahirkan data yang akurat. Maka bisa diketahui jika kehadiran peneliti sebagai peneliti oleh subjek atau informan yang menjadi peneliti. Kehadiran peneliti di lapangan memegang peran penting dan sangat diperlukan. Peneliti berperan sebagai aktor utama dalam pengumpulan data langsung di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di WBN (Waroeng Bu Nanik) yang berlokasi di Jln. Surya No.132-122 Desa Sambi, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian ini, sumber data yang paling fundamental dan primer adalah ucapan dan perilaku, sementara data tambahan

seperti dokumentasi, foto, dan lainnya dianggap sebagai data pendukung. Konsep ini sejalan dengan pandangan Lofland, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶⁸ Data utama ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, dokumen resmi, dan data lainnya yang mendukung pelaksanaan penelitian

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau informasi yang baru, dan memiliki karakteristik yang terkini. Oleh karena itu, untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁶⁹ Peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data primer. Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data primer ini, individu yang menjadi subjek penelitian disebut sebagai informan yaitu pada pemilik, karyawan beserta konsumen yang ada di WBN (Waroeng Bu Nanik).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada, telah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Informasi ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian,

⁶⁸ Ibid., 190

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 118

dan diperoleh dari sumber seperti buku-buku (buku membahas strategi pemasaran) dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa langkah yang paling kritis dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Untuk mendapatkan data di lapangan dan untuk menggambarkan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan berbagai metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau dialog yang membutuhkan kemampuan responden untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan dengan tepat. Ini merupakan proses tanya-jawab yang terjadi secara lisan dalam penelitian, di mana dua orang atau lebih berinteraksi secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan. Pengumpulan data ini melalui tanya jawab langsung dengan pihak responden dalam hal ini pihak pemilik rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik) , karyawan dan konsumen di rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik) terkait data penelitian yang dibutuhkan.
2. Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diselidiki secara sistematis. Teknik ini diterapkan untuk memperoleh informasi yang sedang terjadi di WBN (Waroeng Bu Nanik). Sehingga terkumpul data yang berhubungan pada

⁷⁰ Ibid., 119

strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada WBN (Waroeng Bu Nanik).

3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi penelitian, seperti catatan, buku, agenda, dan sumber lainnya. Dalam konteks penelitian ini, alat yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.⁷¹ Catatan dokumentasi yaitu, alat bantu untuk merekam data-data arsip dokumentasi yang berkaitan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kriteria validitas suatu data yang lebih fokus pada kualitas dan jumlah partisipan dalam penelitian. Untuk memastikan validitas atau keabsahan data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Dalam konteks penelitian perpanjangan partisipasi peneliti, itu berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mendapatkan data tambahan, sehingga informasi yang terkumpul menjadi lebih lengkap. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sehingga setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dan proses pengamatan dianggap selesai.

⁷¹ Cholid Narbuko, *Methodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketelitian dalam penelitian dapat ditingkatkan melalui konsultasi berbagai referensi, seperti buku hasil penelitian sebelumnya atau dokumen terkait. Oleh karena itu, diperlukan keakuratan dan pencatatan data yang sistematis untuk memastikan hasil penelitian yang terorganisir. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap data, peneliti dapat menghasilkan laporan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Kemudian data bisa ditelaah secara terperinci dan peneliti akan semakin cermat membuat laporan.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, diterapkan dua jenis teknik triangulasi: pertama, triangulasi dengan metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Kedua, triangulasi sumber yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu di lapangan dengan sumber yang berbeda melalui berbagai metode.

a. Triangulasi Metode, merupakan suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh, yaitu:

- 1) Wawancara: peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha yaitu Bapak Bagus Ardiansyah, karyawan dan pelanggan di rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik) untuk mendapatkan informasi

langsung mengenai strategi pemasaran yang digunakan, strategi penjualan serta umpan balik pelanggan.

- 2) Observasi: peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional harian rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik), tentang pelayanan ke konsumen, serta gejala-gejala yang diselidiki pada tempat penelitian.
 - 3) Dokumentasi: peneliti mengumpulkan data primer dari rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik), seperti menu rumah makan, catatan penjualan, dan lain sebagainya. Serta data sekunder dari media sosial yang terkait dengan rumah makan WBN (Waroeng Bu Nanik).
- b. Triangulasi Sumber, untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah ada yang diperoleh dari berbagai sumber data dengan melalui berbagai metode seperti wawancara, arsip dan dokumen. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik dari WBN (Waroeng Bu Nanik), karyawan dan konsumen atau pelanggan lama di WBN (Waroeng Bu Nanik).
- 1) Triangulasi antara Bapak Bagus Ardiasyah sebagai pemilik dan delapan karyawan yaitu Ibu Karmilah, Mbak Sri Hayati, Pak Bambang, Mbak Siti, Mas Agus, Mas Nandra, Mas Rian, Mas Aris.
 - 2) Triangulasi antara Bapak Bagus dengan pelanggan (Mbak Riris, Ibu Khoirul, Mbak Sifaun, Ibu Yuliana, Ibu Idah, Ibu Sri, Mbak Darnis, Mbak Wiwin, Pak Lisin, Pak Bangin, Pak Asrori, Mas Andi, Mas Ajun, Mas Riyan, Pak Ajis).

- 3) Triangulasi antara karyawan (Ibu Karmilah, Mbak Sri Hayati, Pak Bambang, Mbak Siti, Mas Agus, Mas Nandra, Mas Rian, Mas Aris) dengan pelanggan (Mbak Riris, Ibu Khoirul, Mbak Sifaun, Ibu Yuliana, Ibu Idah, Ibu Sri, Mbak Darnis, Mbak Wiwin, Pak Lisin, Pak Bangin, Pak Asrori, Mas Andi, Mas Ajun, Mas Riyan, Pak Ajis).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha sistematis dalam mencari dan merapikan catatan hasil observasi, wawancara, serta data lainnya untuk memahami kasus penelitian dan menyajikannya sebagai hasil penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dan teknik yang diterapkan dalam penelitian ini, analisis dilakukan pada data kualitatif. Sementara itu, peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles and Huberman, termasuk:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu langkah dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menghilangkan elemen yang tidak relevan, sehingga penelitian dapat lebih mudah disusun dalam suatu simpulan. Data yang akan dipangkas biasanya berasal dari hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber atau responden.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang terstruktur, memberikan peluang untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan memperhatikan penyajian tersebut, seseorang dapat memahami

perkembangan yang akan terjadi dan menentukan langkah-langkah selanjutnya. Hal ini dapat mencakup analisis atau pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari presentasi data

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan Tinjauan ulang terhadap catatan lapangan atau usaha-usaha luas dilakukan untuk menyusun kembali salinan temuan ke dalam rangkaian data lainnya. Proses ini merupakan tahap akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk melakukan sintesis informasi dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis dilakukan sepanjang proses pengumpulan data, dimulai dari tahap awal hingga tahap terakhir pengumpulan data, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap temuan penelitian.⁷²

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: penentuan fokus penelitian, penentuan lokasi penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lokasi, menyiapkan dan menyusun pertanyaan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi kegiatan: pemahaman latar belakang penelitian, mempersiapkan diri dan pengumpulan data atau informasi berdasarkan fokus penelitian.

⁷² Ujang Suparman, “*Menganalisis Data Kualitatif*”, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2020), 5-7

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: penyusunan analisis data, mengecek keabsahan data dan penyimpulan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki konsultasi dan selanjutnya mempersiapkan kelengkapan memenuhi persyaratan ujian.